

IMPLEMENTASI APLIKASI RATIKITA DALAM PENGELOLAAN BANK SAMPAH URBAN DEWAN KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH

Melly Diva Fauziah¹, Siti Raudah², Barkatullah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: mellydivafauziah22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena masalah yaitu; Pertama, masih terdapat Masyarakat yang tidak mengetahui mengenai Aplikasi Ratikita yang dimiliki oleh Bank Sampah Urban Dewan; kedua minimnya tenaga kerja yang ada di Bank Sampah Urban Dewan; ketiga kurangnya alat pendukung dalam aktivitas pengelolaan sampah seperti mesin penghancur dan mesin press. Tujuan penelitian agar mengetahui bagaimana Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil dengan Teknik convenience sampling yang berjumlah 13 orang. Setelah data terkumpul kemudian selanjutnya dianalisis dan uji kreadibilitas data dengan tahap reduksi data, tahap penyajian data/analisis data kemudian pengumpulan data, tahap penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian dalam Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum terimplementasikan dengan optimal. Pada sub variabel komunikasi indikator penyaluran informasi dan kejelasan informasi kurang optimal. Sub variabel sumber daya, indikator yang kurang optimal yaitu jumlah staf/tenaga kerja dan sarana dan prasarana, indikator yang cukup optimal yaitu finansial/anggaran. Sub variabel disposisi, indikator yang optimal yaitu wewenang, indikator yang cukup optimal yaitu tanggung jawab. Sub variabel struktur birokrasi, indikator SOP dan dampak yang ditimbulkan sudah optimal. Adapun faktor pendorong Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah pembagian wewenang yang sudah tepat, adanya SOP dan dampak yang ditimbulkan sudah baik, sedangkan faktor penghambatnya adalah penyaluran informasi yang masih kurang, jumlah tenaga kerja yang masih minim serta kurangnya alat pendukung dalam pengelolaan sampah. Disarankan kepada pengelola Bank Sampah Urban Dewan sebaiknya melakukan lebih banyak sosialisasi khususnya kepada Masyarakat terkait aplikasi Ratikita. Untuk Direktur Bank Sampah Urban Dewan sebaiknya bisa menambah jumlah pegawai dan juga alat pejunjang pengelolaan sampah di Bank Sampah Urban Dewan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Lalu untuk Masyarakat hendaknya lebih memperhatikan lingkungan dari sampah, salah satunya yaitu dengan mengelola sampah rumah tangga ke Bank Sampah Urban Dewan.

Kata kunci : Implementasi, Aplikasi Ratikita, Bank Sampah

ABSTRACT

This research is based on a problem phenomenon, namely; First, there are still people who do not know about the Ratikita Application which is owned by the Council's Urban Waste Bank; secondly, the lack of manpower in the Council's Urban Waste Bank; thirdly, there is a lack of supporting equipment in waste management activities such as crushers and press machines. The aim of the research is to find out how to implement the Ratikita application in the management of the Urban Waste Bank, Barabai District Council, Hulu Sungai Tengah Regency. The research method

used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was taken using purposive sampling technique, totaling 13 people. After the data is collected, it is then analyzed and tested for data credibility using the data reduction stage, data presentation/data analysis stage, then data collection, conclusion drawing and verification stages. The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was taken using convenience sampling technique, totaling 13 people. After the data is collected, it is then analyzed and tested for data credibility with the data reduction stage, data presentation/data analysis stage then data collection, conclusion drawing and verification stages. The results of research on the implementation of the Ratikita application in the management of the Barabai District Council's Urban Waste Bank, Hulu Sungai Tengah Regency have not been implemented optimally. In the communication sub-variable, the indicators for information distribution and clarity of information are less than optimal. Sub resource variables, indicators that are less than optimal are the number of staff/labor and facilities and infrastructure, indicators that are quite optimal are finance/budget. Disposition sub variable, the optimal indicator is authority, the optimal indicator is responsibility. Bureaucratic structure sub-variables, SOP indicators and the resulting impacts are optimal. The driving factors for the implementation of the Ratikita application in the management of the Urban Waste Bank, Barabai District Council, Hulu Sungai Tengah Regency, are the appropriate division of authority, the existence of SOPs and the resulting impact is good, while the inhibiting factors are the distribution of information which is still lacking, the number of workers is still minimal. as well as the lack of supporting tools in waste management. It is recommended that the Urban Waste Bank Management Council should carry out more outreach, especially to the community regarding the Ratikita application. The Director of the Urban Waste Bank, Dewan, should be able to increase the number of employees and support tools for waste management at the Uran Dewan Waste Bank so that it becomes more effective and efficient. Then the community should pay more attention to the environment regarding waste, one of which is by managing household waste at the Council's Urban Waste Bank.

Keywords: Implementation, Ratikita Application, Waste Bank

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang semakin medesak di daerah perkotaan, salah satunya termasuk di Kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan pertumbuhan populasi yang pesat dan peningkatan konsumsi, maka volume sampah yang dihasilkan setiap harinya akan meningkat secara signifikan.

Pengelolaan sampah yang efektif sangat penting untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan. Dengan cara ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan asri. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah sampah adalah melalui konsep Bank Sampah, yang berfungsi untuk mengelola sampah dengan lebih terstruktur, sambil memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Bank Sampah Urban Dewan, yang terletak di Desa Bawan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, merupakan contoh sukses dari inisiatif ini. Sebagai Bank Sampah Mandiri, lembaga ini berperan penting dalam memanfaatkan sampah yang dipisahkan dengan memberikan nilai ekonomi, sekaligus turut mengatasi permasalahan sampah. Sebagai upaya untuk memperluas pengaruhnya, Bank Sampah Urban Dewan Barabai meluncurkan platform digital berupa aplikasi yang disebut Ratikita. Ini merupakan aplikasi Bank Sampah pertama di Kalimantan yang menawarkan kemudahan bagi nasabah untuk melacak saldo tabungan mereka secara real-time, memastikan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan data. Inovasi ini merupakan langkah konkret oleh generasi milenial di Bumi Murakata untuk mendigitalisasi pengelolaan sampah dan mendidik masyarakat mengenai nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah. Aplikasi Ratikita

memberi insentif bagi warga untuk memilah dan mengumpulkan sampah, sekaligus membantu mengurangi penumpukan sampah rumah tangga di sekitar mereka.

Aplikasi Ratikita ini resmi diluncurkan pada tanggal 11 November 2022 yang mana kegiatan peluncuran aplikasi ini dilakukan di Restoran BFC Najwa dengan dihadiri oleh Instansi Pemerintahan, Instansi Pendidikan, Pemuka Agama, Nasabah Terbaik Jurnalis dan Penggiat Lingkungan.

Aplikasi Ratikita merupakan platform bank sampah yang dirancang untuk memudahkan nasabah dalam menyetor sampah dan menabung hasil dari sampah yang disetor. Beberapa fitur unggulan yang dimiliki aplikasi ini meliputi transparansi data dan pembaruan harga sampah secara harian. Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, di antaranya:

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang Aplikasi Ratikita, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dari pihak Bank Sampah Urban. Terbatasnya tenaga kerja yang mengakibatkan pegawai harus menangani dua divisi sekaligus. Kurangnya alat pendukung seperti mesin penghancur dan mesin press, yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah.

Implementasi kebijakan adalah tahap krusial dalam proses kebijakan publik. Proses ini terjadi setelah tahapan perumusan, pengadopsian, dan evaluasi, yang menghubungkan tindakan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Chazali Situmorang (2016:173), implementasi kebijakan adalah tahap yang sangat penting agar suatu kebijakan dapat memberikan dampak positif sesuai dengan tujuannya. Leo Agustino (2019:126) menyatakan bahwa implementasi kebijakan adalah proses untuk menerjemahkan peraturan menjadi tindakan nyata.

Implementasi kebijakan dapat dipandang dari dua sisi: sebagai alat administrasi hukum yang melibatkan berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan kebijakan (Situmorang, 2016:173-174), serta sebagai proses yang dinamis yang menghasilkan output atau hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Leo Agustino (2019:128-129), implementasi kebijakan mencakup tiga hal penting: tujuan atau sasaran, aktivitas yang dilakukan, dan hasil yang dicapai.

Pengukuran keberhasilan implementasi kebijakan dapat dilakukan dengan memeriksa apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan apakah tujuannya tercapai. Berbagai model implementasi dari ahli-ahli dapat menjadi panduan dalam penerapan kebijakan yang efektif dan positif. Edward III (Kadek Wiwin, dkk, 2022:68) mencatat bahwa terdapat dampak langsung dan tidak langsung dalam implementasi kebijakan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi adalah komunikasi. Komunikasi yang efektif antara pembuat kebijakan dan pelaksana kebijakan dapat menghasilkan implementasi yang baik. Dalam konteks ini, tiga faktor utama yang mengukur kesuksesan komunikasi adalah transmisi, yaitu lancarnya aliran informasi antara pembuat kebijakan dan pelaksana, yang memungkinkan terwujudnya implementasi yang efektif.

Dalam praktiknya, sering terjadi ketidaksesuaian dalam alur komunikasi, yang menyebabkan miskomunikasi. Hal ini umumnya terjadi ketika informasi melewati proses birokrasi yang panjang. Kejelasan sangat penting dalam komunikasi yang terjalin antara pembuat dan pelaksana kebijakan di berbagai tingkat. Informasi harus disampaikan secara tegas, tanpa ambiguitas, untuk menghindari kebingungan. Selain itu, konsistensi sangat diperlukan agar kebijakan yang telah disampaikan tidak berubah-ubah, sehingga pelaksana dapat menjalankannya dengan baik dan tanpa kebingungan.

Menurut George C. Edward III (Kadek Wiwin, 2022:69), variabel ketiga yang berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kebijakan adalah disposisi. Dalam hal ini, sikap pelaksana

kebijakan merupakan faktor kunci. Implementasi kebijakan akan efektif apabila pelaksana memahami dengan baik apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melaksanakannya. Dengan begitu, pelaksanaan kebijakan tidak akan terkendala. Beberapa faktor yang termasuk dalam disposisi yang perlu diperhatikan adalah dampak disposisi, pengaturan birokrasi, dan insentif. Menurut pandangan George C. Edward III (Subarsono, 2021:29), ada empat variabel penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan, yaitu:

1. Komunikasi: Keberhasilan implementasi kebijakan memerlukan pemahaman yang jelas dari implementor tentang apa yang harus dilakukan. Tujuan dan sasaran kebijakan harus disampaikan dengan jelas kepada kelompok sasaran agar tidak terjadi distorsi dalam implementasi. Jika tujuan kebijakan tidak dipahami dengan baik, kelompok sasaran mungkin akan menolak kebijakan tersebut
2. Sumber Daya: Agar implementasi kebijakan dapat berlangsung efektif, diperlukan sumber daya yang memadai, seperti sumber daya manusia yang kompeten dan sumber daya finansial yang cukup.
3. Disposisi: Karakter dan sikap implementator berperan penting dalam keberhasilan kebijakan. Jika implementator memiliki disposisi yang baik, seperti komitmen dan kejujuran, mereka dapat menjalankan kebijakan dengan baik sesuai dengan keinginan pembuat kebijakan.
4. Struktur Birokrasi: Struktur birokrasi yang baik mencakup adanya prosedur operasional standar (SOP), yang akan menjadi pedoman bagi implementator dalam menjalankan tugasnya.

Salah satu inovasi yang berkaitan dengan pengelolaan sampah adalah aplikasi Ratikita, sebuah platform digital untuk mempermudah pengelolaan sampah dengan mengikuti perkembangan teknologi. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan layanan yang transparan, tanpa batas, dan mendukung manajemen data persampahan. Ratikita diluncurkan pada 11 November 2021 untuk digunakan di Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Aplikasi Ratikita ini merupakan langkah maju dalam pengelolaan sampah dengan sentuhan digital. Dibuat oleh komunitas pemuda yang peduli sampah, aplikasi ini bertujuan mendigitalisasi proses pengelolaan sampah dan menjadikannya bernilai ekonomis. Beberapa fitur utama pada aplikasi ini antara lain:

1. Fitur Saldo: Menampilkan saldo nasabah berdasarkan transaksi sampah yang dilakukan.
2. Fitur Jemputan: Memungkinkan nasabah yang ingin menabung sampah agar sampahnya dijemput dari lokasi.
3. Fitur Setor Sampah dan Pencairan Saldo: Memungkinkan nasabah melakukan penabungan dan pencairan saldo melalui barcode secara digital.
4. Fitur Harga Update: Memberikan informasi terbaru tentang harga berbagai jenis sampah.
5. Fitur Top Nasabah: Menampilkan peringkat nasabah berdasarkan jumlah penyeteroran sampah terbanyak, dari peringkat 1 hingga 5.

Menurut Marimin dkk (2011:43), aplikasi adalah program yang dapat langsung menjalankan berbagai proses yang dibutuhkan oleh pengguna melalui komputer. Aplikasi terdiri dari serangkaian file yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan perangkat keras komputer.

Hasugian (2014) menjelaskan bahwa kata "aplikasi" berasal dari kata *application* dalam bahasa Inggris, yang berakar dari kata kerja *to apply*, yang berarti pengolahan. Dalam konteks ini, aplikasi komputer adalah perangkat lunak yang memanfaatkan kemampuan komputer untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan permintaan pengguna.

Sanjaya (2015) mengemukakan bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang oleh perusahaan komputer untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, seperti program pengolah kata, spreadsheet, atau pemutar media.

Secara keseluruhan, aplikasi dapat dipahami sebagai program siap pakai yang dirancang untuk menjalankan instruksi dari pengguna guna menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi berfungsi untuk menyelesaikan masalah melalui teknik pemrosesan data, umumnya dalam konteks komputerisasi, yang diharapkan memberikan hasil yang lebih efisien dan akurat.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang terletak di Jalan Brigjen H. Hasan Baseri, Desa Bawan RT. 008 RW. 003, Seberang Langgar Firdaus, Kelurahan Bukit, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi Aplikasi Ratikita dalam pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan. Menurut Sugiyono (2022:9-10), metode penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis situasi, kondisi, serta permasalahan yang dihadapi dalam penerapan Aplikasi Ratikita di Bank Sampah tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa pendekatan:

Observasi (Syaodih N, 2017:105): Teknik ini dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi tentang dinamika operasional Bank Sampah.

Wawancara (Sahya Sanggara, 2015:113): Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan baik langsung maupun tidak langsung dengan responden. Wawancara langsung dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan tentang topik penelitian, sementara wawancara tidak langsung dilakukan dengan meminta informasi dari pihak yang mengetahui pengalaman orang lain terkait kebijakan tersebut.

Studi Dokumentasi (Harbani Pasalog, 2016:137): Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, dengan mengumpulkan data berupa catatan, gambar, atau karya yang relevan, seperti transkrip, surat kabar, dan notulen rapat. Data ini menjadi bukti yang memperkuat temuan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Penelitian ini didasarkan pada model implementasi yang diajukan oleh George Charles Edward III (Leo Agustino, 2017:39-40). Menurut Edward, ada empat variabel utama yang memengaruhi keberhasilan implementasi, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Beberapa aspek implementasi yang dijelaskan dalam teori ini meliputi:

1. Komunikasi

Komunikasi berperan penting dalam tercapainya kesuksesan atas pengimplementasian. Implementasi akan berjalan baik apabila para pembuat Keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang mereka kerjakan dapat berjalan apabila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga setiap Keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus di komunikasikan. Terdapat dua indikator yang dapat dipakai dalam mengukur keberhasilan variabel komunikasi, yaitu:

a. Penyaluran Informasi

Penyaluran informasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula. Penyaluran informasi mengacu pada sejauh mana informasi yang relevan berhasil disampaikan kepada semua pihak yang terlibat implementasi. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penyaluran informasi mengenai Aplikasi Ratikita dari Bank Sampah Urban Dewan kurang optimal. Hal ini dikarenakan masih kurang dilakukannya penyaluran informasi baik secara media sosial dan juga sosialisasi ke masyarakat secara langsung. Sebaliknya, apabila penyaluran informasi dilakukan secara optimal dan menyeluruh, maka tidak akan ada terdapat Masyarakat yang tidak tau atau mengetahui tentang adanya Aplikasi Ratikita yang dikelola oleh Bank Sampah Urban Dewan. Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, karena penyampaian informasi yang dilakukan belum optimal secara menyeluruh sehingga masih terdapat Masyarakat yang tidak tahu atau mengetahui terkait adanya Aplikasi Ratikita yang dikelola oleh Bank Sampah Urban Dewan.

b. Kejelasan Informasi

Setiap informasi yang diterima atas komunikasi yang terjain harus dijelaskan secara jelas dan lugas serta tidak mengandung makna ganda yang dapat menimbulkan kebingungan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kejelasan informasi mengenai Aplikasi Ratikita dari Bank Sampah Urban Dewan kurang optimal. Dimana hal terkait informasi masih kurang diInformasika secara menyeluruh apalagi ke Masyarakat, sehingga informasi terkait aplikasi ratikita pun tidak optimal, hanya mengandalkan media sosial dan sosialisasi di beberapa tempat. Dari hasil penelitian diatas maka tidak sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, bahwa kejelasan dalam menyampaikan informasi masih kurang dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan, sehingga Masyarakat pun mudah memahaminya.

2. Sumber Daya

Agar implementasi berjalan dengan efektif, maka harus memiliki sumber daya yang diperlukan atau sumber daya yang sesuai untuk mencapai tujuan kebijakan. Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar efektif. Terdapat tiga indikator yang dapat dipakai dalam mengukur keberhasilan variabel sumber daya, yaitu:

a. Jumlah Staf/Tenaga Kerja

Sumber daya manusia memiliki posisi sebagai aset terpenting dalam suatu organisasi baik sektor publik maupun privat. Sering kali suatu Implementasi itu menghadapi kegagalan dikarenakan SDM tidak mumpuni dan berkompeten di dalam menjalankan kebijakan yang telah diputuskan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait jumlah tenaga kerja di Bank Sampah Urban Dewan kurang optimal. Yang mana menyebabkan adanya pekerjaan yang tidak bisa dilakukan secara maksimal seperti dalam hal mengangkut sampah. Maka dapat disimpulkan pula bahwa tidak sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah sumber daya manusia. Implementasi bisa mengalami kegagalan dikarenakan jumlah pegawai yang tidak mencukupi, memadai ataupun tidak berkompeten dibidangnya.

b. Sarana dan Prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang baik menjadi faktor penting dalam proses implementasi. Dengan adanya prasarana yang memadai maka akan dapat menunjang kinerja pegawai dalam mengimplementasikan kebijakan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait sarana dan prasarana di Bank Sampah Urban Dewan kurang optimal, dilihat dari tidak adanya untuk alat penunjang pengelolaan sampah. Yang

mana menyebabkan belum optimalnya pengelolaan sampah dari nasabah, hanya sampai mengelompokkan sampah saja, belum bisa sampai membuat sampah menjadi lebih padat melalui mesin penghancur ataupun mesin press. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah fasilitas. Tanpa adanya fasilitas yang memadai maka proses implementasi pun tidak akan berhasil.

c. Anggaran

Finansial atau anggaran sangat penting, dengan adanya suatu anggaran maka proses pengimplementasian akan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait anggaran di Bank Sampah Urban Dewan cukup optimal. Walaupun hanya menggunakan dana pribadi, namun dalam pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan masih berjalan dengan baik melalui anggaran tersebut. Maka dapat disimpulkan pula bahwa cukup sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah finansial atau anggaran. Melalui anggaran yang tercukupi maka dalam proses implementasi pun akan berjalan dengan lancar, baik untuk menunjang pekerjaan ataupun yang lainnya.

3. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator. Seperti komitmen, kejujuran dan sifat demokratis. Apabila implementator memiliki disposisi yang baik maka dia akan dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Terdapat dua indikator yang dapat dipakai dalam mengukur keberhasilan variabel disposisi, yaitu:

a. Wewenang

Wewenang biasanya bersifat formal, sehingga apabila tidak adanya legitimasi yang diberikan kepada setiap pegawai atau pelaksana kebijakan maka akan menyebabkan tidak dianggapnya di mata masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait wewenang di Bank Sampah Urban Dewan tergolong optimal. Yang mana sudah terdapat pembagian wewenang yang dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan sesuai dengan kemampuan pegawainya dengan tepat. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah wewenang. Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan tugasnya. Di Bank Sampah Urban Dewan sudah disusun dan ditetapkan wewenang untuk tiap pengelola atau pegawainya.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab yang diberikan oleh pegawai atau pelaksana implementasi dalam melakukan tugasnya agar sesuai dengan harapan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait komitmen atau tanggung jawab di Bank Sampah Urban Dewan tergolong cukup optimal. Yang mana dari Bank Sampah Urban selalu berusaha secara maksimal untuk mengelola sampah dengan baik. Hal ini cukup sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah tanggung jawab. Apabila implementor memiliki tanggung jawab yang baik maka dia akan dapat menjalankannya dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.

4. Struktur Birokrasi

Satu dari aspek struktur yang penting dari setiap organisasi adalah adanya prosedur operasi standar (SOP), SOP menjadi pedoman bagi setiap implementator dalam bertindak. Terdapat dua indikator yang dapat dipakai dalam mengukur keberhasilan variabel struktur birokrasi, yaitu:

a. SOP

Adanya Standard Operating Procedure (SOP) yang fleksibel yang dijadikan sebagai pedoman bagi para pegawai dalam melaksanakan kegiatannya. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait SOP di Bank Sampah Urban Dewan tergolong optimal. Yang mana dari Bank Sampah Urban selalu berpedoman kepada SOP yang sudah ditetapkan dalam melakukan tugasnya. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah SOP (Standar Operating Procedures). SOP adalah suatu kegiatan rutin yang memungkinkan para pegawai untuk melaksanakan kegiatan pada tiap harinya itu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau standar minimum yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tersebut.

b. Dampak

Dampak yang ditimbulkan adalah bagaimana dampak sebelum dan sesudah adanya aplikasi Ratikita. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terkait dampak yang ditimbulkan setelah adanya aplikasi Ratikita tergolong optimal. Karena di Bank Sampah melakukan beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam mengelola sampahnya. Hal ini sudah sesuai dengan pendapat George Charles Edward III, yang mana dalam teorinya salah satu variabel yang mempengaruhi suatu implementasi adalah dampak yang ditimbulkan. Dampak yang ditimbulkan setelahnya sangat penting untuk membantu melihat apakah setelahnya kegiatan bisa berjalan dengan baik dan juga efisien.

Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan

Implementasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks karena ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi dalam implementasi terhadap implementasi suatu kebijakan. Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

1) Penyaluran Informasi yang masih belum optimal.

Diperlukannya penyampaian informasi secara menyeluruh atau lebih optimal lagi, seperti sosialisasi secara langsung ke Masyarakat ataupun lebih aktif untuk mempromosikan nya melalui media sosial. Hal ini diperlukan agar Masyarakat khususnya yang ada di Kecamatan Barabai mengetahui tentang adanya Aplikasi Ratikita dalam pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan.

2) Kurang Jelasnya Penyampaian Informasi tentang Aplikasi Ratikita.

Diperlukannya penyampaian informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh Masyarakat saat mengimplementasikan Aplikasi Ratikita. Hal ini diperlukan agar Masyarakat mengetahui dengan jelas dan memahami tentang Aplikasi Ratikita yang dikelola oleh Bank Sampah Urban Dewan.

3) Jumlah Tenaga Kerja Yang Masih Kurang atau Minim

Tenaga Kerja itu masih kurang, sehingga masih diperlukannya beberapa tenaga kerja untuk mengelola di Bank Sampah Urban Dewan agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan cepat dan juga bisa berfokus ke masing-masing pekerjaan, sehingga tidak terjadi adanya keterlambatan, kesalahan dan kemungkinan lainnya yang dapat terjadi.

4) Alat pendukung Yang Masih Kurang

Untuk sarana dan prasarana yang ada di Bank Sampah Urban Dewan itu masih kurang, maka dari itu diperlukannya mesin atau alat untuk mengelola sampah yang ada di Bank Sampah Urban Dewan agar sampah yang dikelola bisa di selesaikan dengan cepat dan efisien.

b. Faktor Pendorong

1) Pembagian wewenang yang sudah tepat

Terkait wewenang di Bank Sampah Urban Dewan sudah baik. Yang mana sudah terdapat pembagian wewenang yang dilakukan oleh Bank Sampah Urban Dewan sesuai dengan kemampuan pegawainya dengan tepat.

2) Adanya Standar Operasional Prosedur Yang Dijadikan Pedoman Oleh Semua Pegawainya

SOP di Bank Sampah Urban Dewan sudah baik. Yang mana dari Bank Sampah Urban selalu berpedoman kepada SOP yang sudah ditetapkan dalam melakukan tugasnya.

3) Dampak yang ditimbulkan sudah baik

Dampak yang ditimbulkan setelah adanya aplikasi Ratikita sudah baik. Karena setelah adanya aplikasi Rtikita ini sangatlah membantu para petugas dan juga para nasabah dalam mengeloa sampah.

SIMPULAN

Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah belum terimplementasikan dengan optimal, dilihat dari beberapa aspek yakni: Pertama, Komunikasi meliputi Penyaluran Informasi dan Kejelasan Informasi tergolong kurang optimal, disebabkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan, menyebabkan penyampaian informasi menjadi kurang jelas sehingga menyebabkan masih terdapat masyarakat yang tidak mengetahui. Kedua, Sumber Daya meliputi Jumlah Tenaga Kerja yang tergolong kurang optimal, disebabkan minimnya anggaran yang dimiliki, Sarana dan Prasarana yang tergolong kurang optimal, belum memiliki mesin penunjang pengelolaan, dikarenakan anggaran yang minim, serta Anggaran yang tergolong cukup optimal, walaupun menggunakan anggaran pribadi, tapi masih bisa mencukupi untuk pengelolaan Bank Sampah sampai saat ini. Ketiga, Disposisi yang meliputi Wewenang yang tergolong optimal, karena pembagian wewenang sudah tepat dengan kemampuan pegawainya dan Tanggung Jawab yang tergolong cukup optimal, para pegawai sangat berusaha untuk bertanggung jawab secara penuh dengan sampah yang telah disetorkan oleh nasabah. Keempat, Struktur Birokrasi meliputi SOP yang tergolong optimal karena ada SOP yang dipakai oleh Bank Sampah Urban Dewan dan dijadikan pedoman oleh setiap pegawainya, serta Dampak yang ditimbulkan yang tergolong optimal, karena setelah adanya aplikasi Ratikita ini maka dalam pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan menjadi sangat terbantu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Aplikasi Ratikita Dalam Pengelolaan Bank Sampah Urban Dewan Kecamatan Brarabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah meliputi faktor penghambat yaitu minimnya anggaran yang dimiliki sehingga menyebabkan Penyaluran Informasi yang masih kurang, kurang jelasnya penyampaian Informasi tentang Aplikasi Ratikita, minimnya Jumlah Tenaga Kerja serta Sarana dan Prasarana Yang Masih Kurang. Selanjutnya faktor Pendorong yaitu adanya Pembagian wewenang yang sudah tepat, Adanya Standar Operasional Prosedur Yang Dijadikan Pedoman Oleh Semua Pegawainya dan dampak yang ditimbulkan setelahnya sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah
- Agustino, Leo. 2016. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung. Alfabeta.
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAISELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHAUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.
- Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal*



Riset Ilmiah, 3(4), pp. 1883–1890.

Dayat. (2021). Inovasi Digital Generasi Milenial HST, Bank Sampah Urbandewan Luncurkan Platform Rtikita.id. Diakses dari: <https://klikkalsel.com/inovasi-digital-generasi-milenial-hst-bank-sampah-urbandewan-luncurkan-platform-Ratikita-id/>.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.